

BIBIANA SUSANTRI ENGGE

by UNITRI Press

Submission date: 13-Mar-2023 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2003075831

File name: BIBIANA_SUSANTRI_ENGGE.docx (45.77K)

Word count: 1072

Character count: 6908

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
DBD PADA MASYARAKAT DI DESA MULYO AGUNG KECAMATAN DAU
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
BIBIANA SUSANTRI ENGGE
NIM : 2018610017**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Salah satu masalah kesehatan masyarakat utama di Indonesia, demam berdarah sering mengakibatkan kejadian yang tidak biasa dengan tingkat kematian yang tinggi. Penyebab lingkungan dan praktik pencegahan di bawah standar adalah dua variabel yang berkontribusi terhadap peningkatan frekuensi pasien DBD. Untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan perilaku pencegahan DBD pada masyarakat Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang tujuan penelitian ini. *Analitik korelasional* merupakan desain penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. sebanyak 63 orang populasi dalam penelitian, teknik total sampling yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 responden. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. uji Chi Square (p value $< 0,05$) jenis analisis data. Hasil penelitian Ada hubungan faktor lingkungan dengan perilaku pencegahan DBD di lingkungan Desa Mulyo Agung. Faktor lingkungan di Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang mayoritas faktor lingkungan berada pada kategori baik, begitu pula perilaku pencegahan DBD responden mayoritas. Nilai p Kecamatan Dau Kabupaten Malang adalah $(0,000) (0,05)$. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggali unsur informasi terkait DBD (Konseling DBD) saat melakukan pencegahan.

Kata Kunci: DBD; Lingkungan; Perilaku pencegahan.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyakit menular demam berdarah dengue (DBD) merupakan masalah yang terus-menerus terjadi di negara-negara terbelakang. Karena siklusnya telah berubah dari wabah menjadi kejadian musiman, pengendalian penyakit ini belum ditetapkan. Insiden masalah dan penyakit perkembangan yang lebih serius terus meningkat akibat modifikasi siklus ini (Singhi, 2019). Virus penyebab demam berdarah merupakan anggota genus dan famili flavivirus, yang dibawa oleh arthropoda. Nyamuk Aedes, khususnya Aedes aegypti yang merupakan anggota genus tersebut merupakan vektor utama penyakit DBD (Infodatin, 2021). Semua kelompok umur rentan terhadap DBD, yang dapat muncul setiap saat sepanjang tahun. Penyakit ini pertama kali muncul akibat faktor lingkungan dan perilaku manusia.³(Kemenkes RI, 2019).

Penyakit menular demam berdarah dengue (DBD) merupakan masalah yang terus-menerus terjadi di negara-negara terbelakang. Karena siklusnya telah berubah dari wabah menjadi kejadian musiman, pengendalian penyakit ini belum ditetapkan. Insiden masalah dan penyakit perkembangan yang lebih serius terus meningkat akibat modifikasi siklus ini (Singhi, 2019). Virus penyebab demam berdarah merupakan anggota genus dan famili flavivirus, yang dibawa oleh arthropoda. Nyamuk Aedes, khususnya Aedes aegypti yang merupakan anggota genus tersebut merupakan vektor utama penyakit DBD (Infodatin, 2021). Semua kelompok umur rentan terhadap DBD, yang dapat muncul setiap saat sepanjang tahun. Penyakit ini pertama kali muncul akibat

faktor lingkungan dan perilaku manusia. Di Jawa Timur pada tahun 2021 terdapat 5.961 penderita DBD dan 67 meninggal dunia (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021). Di awal tahun 2022, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Malang mendokumentasikan 116 kasus DBD di wilayah tersebut. Puskesmas Dau mencatat 63 kasus demam berdarah dengue (DBD) antara Januari hingga April 2022, dengan rincian Januari 17 kasus, Februari 13 kasus, Maret 18 kasus, dan April 15 kasus. Berdasarkan jumlah desa, Desa Mulyo Agung menempati urutan pertama dengan kasus DBD sebanyak 28 orang, dan berdasarkan dusun Dusun Dermo RT 03/RW 01 memiliki kasus DBD sebanyak 22 orang antara bulan Februari sampai April 2022..

³ Kepadatan rumah, keberadaan tempat perindukan nyamuk, tempat istirahat, kepadatan nyamuk, dan angka bebas jentik semuanya diduga berperan dalam perkembangan penyakit DBD (Purnamasari, 2017). Nyamuk betina akan meletakkan telurnya di dinding tempatnya berkembang biak, tepat di atas permukaan, setelah istirahat dan proses pematangan telur selesai (Kemenkes, 2020). Seseorang yang sehat dapat tertular virus dengue jika nyamuk yang hinggap di pakaian gantung menghisap darah penderita demam berdarah, bergerak, kemudian menghisap darah orang sehat lainnya. (Tri, 2018)

Segala perilaku yang ditujukan untuk pencegahan DBD meliputi upaya menjaga kebersihan lingkungan dan aman bagi anak-anak. indikator perilaku ibu dalam pemusnahan sarang nyamuk dan penurunan DBD pada balita, seperti menguras, menyegel, dan menggendong (Kemenkes RI, 2020). Salah satu penyebab pesatnya perkembangan penyakit, termasuk DBD, yang memiliki risiko tinggi penularan dan penyebarannya adalah tindakan ibu dalam industri kesehatan. Salah satu penyebab banyaknya penderita DBD adalah kurangnya perilaku keibuan (Fitria, 2016). Pengetahuan tentang cara mengelola lingkungan serta menjaga kebersihan dan kesehatannya sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sikap ibu

⁶ terhadap masalah kesehatan anaknya sangat penting untuk memastikan agar anak selalu dalam keadaan sehat dan terhindar dari berbagai gangguan DBD. (Dewi dkk, 2019).

¹⁵ Jelas ada hubungan antara faktor lingkungan kepadatan rumah dengan kejadian DBD karena penelitian Affandy dan Sunarti tahun 2018 menjelaskan bahwa faktor lingkungan seperti kepadatan rumah berisiko ¹³ menjadi tempat berkembang biak nyamuk *Aedes aegypti* yang kemudian akan menyebarkan penyakit DBD. virus dengue ke manusia dan meningkatkan kejadian DBD. Menurut penelitian Anisa (2016), perilaku ibu yang berisiko rendah sekalipun dapat meningkatkan kemungkinan tertular DBD hingga tiga kali lipat. Kebiasaan ibu membersihkan tempat-tempat perindukan nyamuk di tempat penampungan air dan lingkungan rumah tangga terutama pada musim hujan terutama saat musim hujan.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tanggal 11 Juli 2022 di Dusun Dermo RT 03/RW 01 Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebanyak 10 orang. Menurut temuan dari sepuluh orang di wilayah yang diwawancarai, tidak jarang tempat penampungan air dikosongkan secara rutin, seperti yang digunakan sebagai air minum burung peliharaan. Beberapa orang bahkan hanya membersihkan tempat penampungan air sebulan sekali (bak mandi). Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul tentang “Hubungan faktor lingkungan dengan perilaku pencegahan DBD pada masyarakat di Dusun Dermo RT 03/RW 01 Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang”

² 2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan faktor lingkungan dengan perilaku pencegahan DBD pada masyarakat di Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan perilaku pencegahan DBD pada masyarakat di Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor lingkungan pada masyarakat di Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi perilaku pencegahan DBD pada masyarakat di Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang
3. Menganalisis hubungan faktor lingkungan dengan perilaku pencegahan DBD pada masyarakat Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan dan memperluas tubuh pengetahuan informasi tentang bagaimana variabel lingkungan mempengaruhi praktik pencegahan DBD masyarakat.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat mampu memahami cara mencegah atau mengobati demam berdarah dengue

2. Bagi Peneliti

metode untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan aplikasi yang diperoleh dari perguruan tinggi serta cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan pengobatan demam berdarah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan ¹⁴ dari penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan untuk lebih jauh pemahaman kita tentang demam berdarah pada anak-anak dan pencegahan atau pengobatannya.

BIBIANA SUSANTRI ENGGE

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	4%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	2%
4	wartakota.tribunnews.com Internet Source	2%
5	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
9	Ima Rigina Dosantos N, Lala Budi Fitriana. "HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM	1%

BERDARAH DENGUE (DBD) DI RW 9
KELURAHAN SOROSUTAN KECAMATAN
UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA", Medika
Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2019

Publication

10

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1 %

11

Anshar Saud. "Review: Farmasi Sosial dan Administratif", Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal), 2019

Publication

1 %

12

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1 %

13

fianykasie.wordpress.com

Internet Source

1 %

14

repository.its.ac.id

Internet Source

1 %

15

repository.unhas.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

BIBIANA SUSANTRI ENGGE

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
